

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan Peneliti melakukan penyesuaian terhadap metode mereka berdasarkan penekanan masalah dan tujuan penelitian. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini menganalisis bagaimana siswa kelas empat di Indonesia mempelajari tentang konsumsi sumber daya alam negara tersebut melalui penggunaan media berbasis *Google Sites*. Ada sejumlah cara yang membedakan penelitian kualitatif dari penelitian kuantitatif, menurut Williams (2008). Di sini, Williams terutama membahas tiga poin: (1) keyakinan mendasar atau aksioma mengenai hakikat realitas, (2) hakikat hubungan peneliti-siswa, (3) potensi untuk menarik kesimpulan, (4) potensi untuk membangun hubungan kausal, dan (5) pentingnya nilai dalam penelitian, (2) ciri-ciri metode penelitian kualitatif, dan (3) langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan penelitian. Selain itu, menurut Sugiyono (2012:1), penelitian kualitatif adalah cara untuk mempelajari sesuatu di habitat aslinya. Peneliti memainkan peran penting dalam proses ini, yang menggunakan triangulasi (campuran observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk mengumpulkan data. Analisis data induktif kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Terakhir, hasil penelitian kualitatif menekankan pada makna dan menghasilkan hipotesis berdasarkan generalisasi.

Peneliti memilih metode deskriptif dikarenakan peneliti menganggap metode ini tepat dalam menjabarkan dengan cara yang sistematis, faktual, terperinci dan dapat mendalami fokus permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti, yaitu mengenai pemanfaatan media berbasis *Google Sites* sebagai sarana belajar khususnya dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Sehingga dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu menentukan subjek penelitian yang akan diteliti, lalu dilanjutkan observasi dengan penggunaan media *Google Sites* oleh siswa, selanjutnya dilakukan dengan sesi wawancara terhadap guru dan pemberian angket kepada siswa untuk mengetahui, dan yang terakhir peneliti melihat dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan dari penggunaan media *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Analisi pemanfaatan media berbasis *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SD, mengambil subjek siswa kelas IV (Empat) di Sekolah Dasar Negeri 262 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, yang dimana hal ini sesuai dengan muatan materi mengenai pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Agar proses penelitian lebih efektif dan efisien maka peneliti hanya memilih 25 siswa dari kelas 4 yang ada di Sekolah Dasar Negeri 262 Bandung, untuk mengetahui hasil analisis media pembelajaran berbasis *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia khususnya respon yang dimiliki siswa terhadap media pembelajaran berbasis *Google Site*.

Peneliti memilih sekolah ini karena peneliti telah melakukan banyak pertimbangan, salah satu alasan peneliti memilih sekolah ini adalah karena sekolah ini merupakan sekolah dasar negeri 262 Bandung dalam kegiatan pembelajaran di kelas sudah sering menggunakan media berbasis digital. Penelitian mengenai analisis penggunaan media berbasis *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia akan dilakukan secara langsung atau secara tatap muka kepada siswa untuk memperoleh data.

3.3 Pengumpulan Data

Peneliti telah melakukan persiapan untuk penggunaan alat penelitian dalam penelitian ini. Salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian adalah instrumen penelitian. Sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, instrumen memiliki tujuan yang sama. Bentuk instrumen dimodifikasi sesuai dengan pendekatan atau metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti mengacu pada pernyataan Sugiyono (2012:63) bahwa observasi, wawancara, dokumentasi, dan survei merupakan empat kategori utama metode pengumpulan data. Kombinasi ketiga metode tersebut merupakan strategi triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data (soal tes, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi).

3.3.1 Observasi

Uraian yang akurat tentang observasi adalah “suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan berbagai fenomena secara

sistematis, logis, objektif, rasional” (Arifin, 2014, hlm. 331). Menemukan daerah sasaran merupakan langkah awal dalam melakukan observasi. Pembuatan peta merupakan langkah selanjutnya setelah mengidentifikasi lokasi penelitian; hal ini akan memberikan gambaran umum tentang apa yang dicari. Selain itu, menurut Sugiyono (2008: 6), peneliti perlu memiliki aturan sementara tersendiri dalam melakukan observasi. Hal ini dikarenakan ada kemungkinan pedoman tersebut mengalami penyesuaian, kemajuan, atau perbaikan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru secara langsung. Guru dapat melakukan observasi dan memperoleh data yang sesuai dengan penggunaan media berbasis *Google Sites* melalui lembar observasi guru. Guru kelas IV atau rekan sejawatnya berperan sebagai pengamat, sedangkan guru sendiri berperan sebagai peneliti. Guru dapat memanfaatkan informasi yang dikumpulkan dari lembar observasi untuk merefleksikan praktik mereka sendiri dan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan saat menggunakan materi berbasis *Google Sites* di kelas.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi melalui percakapan antara individu tertentu (pewawancara) dan orang lain (terwawancara) yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengumpulan informasi. “Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu”, demikian Arifin (2014, hlm. 233) menggambarkan wawancara. Peneliti ingin mengetahui apa yang dipikirkan orang dan memperoleh data yang mereka butuhkan langsung dari mereka, sehingga mereka melakukan wawancara untuk melakukan hal tersebut. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, wawancara merupakan metode pengumpulan informasi melalui sesi tanya jawab langsung maupun tidak langsung antara pewawancara dan terwawancara. Beberapa pendidik yang terlibat dalam penggunaan media berbasis *Google Sites* dalam pelajaran kelas empat tentang pemanfaatan sumber daya di Indonesia akan diwawancarai untuk proyek ini di sekolah dasar.

3.3.3 Angket

Dalam kuesioner, responden diminta untuk mengisi serangkaian pertanyaan tertulis yang komprehensif tentang diri mereka sendiri atau pengetahuan mereka.

Kondisi responden, serta pengalaman, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan pendapat mereka tentang topik tertentu, dapat dipelajari melalui penggunaan kuesioner. Definisi kuesioner yang diberikan oleh Sutoyo (2009) adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan mengenai pendapat responden atau data faktual yang diketahui kebenarannya dan memerlukan jawaban dari responden. Singkatnya, kuesioner hanyalah serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada subjek untuk mengumpulkan tanggapan tertulis mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan kuesioner sebagai sarana pengumpulan data tentang kemandirian kurikulum media berbasis *Google Sites* untuk tujuan mengajar siswa tentang praktik konsumsi sumber daya di Indonesia.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian yang dilakukan selama proses penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa dokumentasi penelitian. Hal ini dilakukan sesuai dengan pendapat Dokumen dapat berbentuk teks, foto, dan karya seni (Sugiyono, 2005, hlm. 82). Berbagai bentuk tertulis, termasuk tetapi tidak terbatas pada: jurnal, riwayat hidup, cerita, biografi, aturan, dan kebijakan. Representasi visual, termasuk gambar diam, visual bergerak, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film dan lainnya. Lebih lanjut E. Kosim (1988; 33) jika diasumsikan dokumen itu merupakan sumber data tertulis, maka terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan tak resmi.

Dalam penelitian ini, jenis dokumentasi yang digunakan yaitu berupa tulisan, gambar, dan videotape. Dokumen berikutnya merupakan dokumen yang berupa catatan-catatan penting seperti RPP, foto penggunaan media berbasis *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, serta lampiran-lampiran penting lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. penelitian akan berjalan dengan baik dan berhasil jika data yang di dapatkan merupakan data yang konkrit. Teknik pengambilan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan penelitian bertujuan untuk mendapatkan sebuah data Sugiono (2017, hal 224). Oleh karena itu

peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengambilan data, diantaranya yaitu: observasi, wawancara, dan angket. Tabel 3.1 dibawah merupakan tabel keterangan pengambilan data:

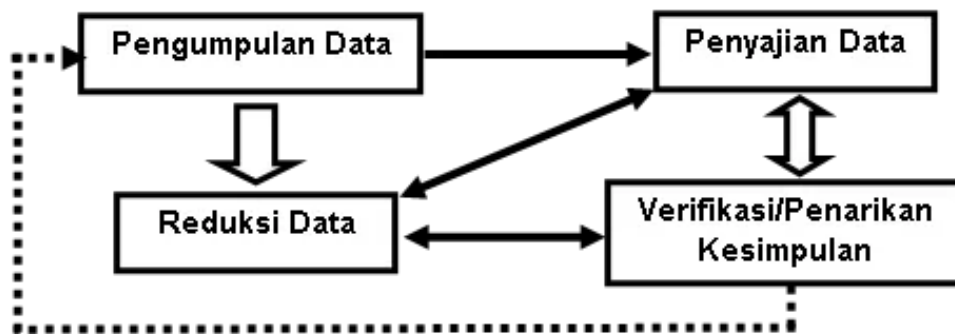
Tabel 3. 1 Keterangan Pengambilan Data

Teknik Pengambilan Data	Ditujukan Kepada
Observasi	Guru
Wawancara	Guru
Angket	Siswa

3.5 Teknik Analisi Data

Dalam penelitian yang sudah dilakukan data yang terkumpul kemudian di analisis untuk mengelola hasil data yang sudah ada. Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara Sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”. Analisi data kualitatif mengambil data berdasarkan kejadian-kejadian yang ditemukan di lapangan atau saat kegiatan pembelajaran berlangsung, data dapat dikumpulkan melalui beberapa cara seperti observasi, wawancara, angket, dokumen, catatan lapangan, maupun rekaman, lalu setelah itu diproses terlebih dahulu kemudian di olah kedalam bentuk kalimat deskriptif.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang menyatakan ada 4 analisis data yaitu: 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*); 2) Reduksi Data (*Data Reduction*); 3) Tampilan Data (*Data Display*); 4) Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*).



Gambar 3. 1 Proses Analisis data menurut Miles dan Huberman

Dari gambar di atas dapat diperlihatkan mengenai proses analisis data yang dimulai dengan pengumpulan data dengan membuat reduksi data, yang dimana pengumpulan data ini dilakukan dari penyimpulan data yang diperoleh, setelah data telah diolah sedemikian rupa supaya terlihat lebih utuh. Pada data yang sudah di reduksi lalu akan disajikan dalam bentuk table dan naratif yang akan menjelaskan tentang makna dan peristiwa yang ada dalam penelitian yang dilakukan, hal ini akan memudahkan pemahaman terhadap data yang disajikan. Untuk membuat kesimpulan, kita perlu melihat data yang disajikan. Setiap langkah yang terlibat dalam analisis data bergantung pada langkah sebelumnya. Berikut ini adalah uraian lebih rinci tentang tahap-tahap tersebut:

3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada Biasanya, observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Di sini, peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan, yang dimana hasil tersebut diperoleh dari responden sebagai objek melalui sesi wawancara dan pemberian angket. Peneliti menyebarkan lembaran angket kepada siswa yang nantinya akan dijawab dengan memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban. Selanjutnya untuk wawancara lebih mendalam, peneliti tidak memaksa partisipan untuk melakukan wawancara, untuk pertanyaan yang akan diberikan yaitu mengenai penggunaan media *Google Sites* dalam materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti menggunakan reduksi data sebagai alat analisis untuk menyoroti, meringkas, memusatkan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengatur data dengan cara yang memungkinkan penarikan kesimpulan atau perolehan penemuan penting. pemilihan, penafsiran, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari data mentah merupakan proses berkelanjutan yang tidak berakhir hingga laporan akhir siap.

3.5.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Tampilan data berupa memperoleh gambaran akurat tentang data secara keseluruhan, yang darinya kesimpulan dapat ditarik, peneliti kemudian berupaya menyajikan fakta-fakta dengan cara yang dapat dipahami dan dimengerti. Tabel, grafik, bagan, ringkasan cepat, atau diagram semuanya dapat digunakan untuk menampilkan data. Peneliti akan memberikan deskripsi data sambil menyajikan hasil penyelidikan ini dalam bentuk table dan naratif tentang pemanfaatan media *Google Sites* dalam membelajarkan materi pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Sehingga hal ini akan mempermudah pemahaman mengenai peristiwa yang terjadi.

3.5.4 Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*).

Sejak awal penelitian ini, saat data dikumpulkan, pemilihan data dan penarikan kesimpulan dimulai. Hasilnya, peneliti terlibat dengan indikator penelitian untuk memastikan bahwa data akurat dan tepat. Peneliti dapat memperoleh hasil menggunakan pendekatan analisis interaktif. Hasil dari penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak menjawab pertanyaan awal yang diajukan. Hasil yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah penemuan informasi baru.

3.6 Tahap Penelitian

Pada Langkah-langkah procedural yang dilakukan oleh peneliti untuk menjelaskan gambaran yang lebih mendalam, dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini, peneliti mendiskusikan penelitian yang didukung secara lemah, pernyataan masalah, tujuan penelitian yang selaras dengan teori panduan

penelitian. Pada tahap ini, peneliti mendiskusikan penelitian yang didukung secara lemah, pernyataan masalah, tujuan penelitian yang selaras dengan teori panduan penelitian kemudian merencanakan dan melakukan perizinan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan beberapa kegiatan penelitian seperti wawancara, pengumpulan angket, dokumentasi lalu disusun dan di deskripsikan dalam bentuk catatan lapangan lalu kemudian dianalisis dari hasil data yang ditemukan.

3. Tahap Analisa

Pada tahap ini Analisa dilakukan setelah peneliti memperoleh seluruh data yang terkumpul dari data lapangan.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari objek penelitian akurat dan andal, peneliti menggunakan pendekatan verifikasi validitas data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi saat melakukan pemeriksaan validitas data untuk memastikan keandalan temuan penelitian. Menurut Patton (dikutip dalam Moleong, 2017), memiliki dua strategi utama: pertama, memastikan bahwa hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dapat dipercaya semaksimal mungkin, dan kedua, memastikan bahwa sumber data yang berbeda dapat dipercaya semaksimal mungkin dengan menggunakan metode yang sama. Meneliti bagaimana seorang guru di kelas IV B SDN 262 Panyileukan Indonesia menggunakan *Google Sites* sebagai alat pengajaran untuk membahas topik-topik seperti eksploitasi sumber daya Indonesia adalah tujuan utama dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana instruktur menggunakan materi berbasis *Google Sites* di kelas, mencatat reaksi siswa terhadap penggunaan tersebut, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru, dan melihat bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut. Peneliti tidak hanya melihat bagaimana siswa belajar melalui penggunaan media berbasis *Google Sites*, tetapi mereka juga mendokumentasikan temuan mereka dengan melihat rencana pelajaran yang telah dibuat oleh instruktur dan konten media berbasis *Google Sites* yang digunakan di kelas. Peneliti juga melakukan jajak pendapat

terhadap sejumlah siswa dan mewawancarai instruktur secara mendalam untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan.

3.8 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan agar dapat melakukan generalisasi terhadap hasil data yang dikumpulkan selama proses penelitian, dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan oleh isu-isu yang teridentifikasi. Evaluasi kelayakan penggunaan *Google Sites* sebagai media untuk distribusi konten tentang pemanfaatan sumber daya alam di sekolah dasar kelas empat di Indonesia merupakan hasil akhir dari analisis data penelitian ini.